

PENGARUH INFLASI DAN INVESTASI TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN DIKOTA PAREPARE

THE INFLUENCE OF INFLATION AND INVESTMENT ON THE UNEMPLOYMENT RATE IN PAREPARE CITY

Hajrah¹, Ruslang T², Fitriani³

Email: hajrahwalija@gmail.com¹, tantawiruslang26@gmail.com², fitri.fa29@gmail.com³

^{1,2,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstract

HAJRAH, 2024, with the title "The Influence of Inflation and Investment on the Unemployment Rate in Parepare City" The Development Economics Study Program thesis, Muhammadiyah University of Parepare (UMPAR) Faculty of Economics and Business.

This study aims to determine how investment and inflation affect unemployment in the city of Parepare using data from 2017 to 2023. The research method makes use of quantitative techniques. The methods of data collection utilized in research include interviews and documentation in the form of books, journals, and other documents that are similar to them. The t-test, the coefficient of determination, and multiple linear regression analysis methods were used in the SPSS 25 study. The study's first conclusion was that inflation had a negative and significant impact of -0.296 on the unemployment rate.

This indicates that the unemployment rate would decrease by 0.296 percent for each unit increase in inflation. Second, because investment has little effect on the unemployment rate, the level of investment has no effect on how much the unemployment rate changes. Thirdly, both investment and inflation have a significant impact on the unemployment rate simultaneously.)

Keywords—2-5 keywords : Inflation, Investment, Unemployment

Abstrak Indonesia

HAJRAH, 2024, "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Parepare," Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh investasi dan inflasi terhadap pengangguran di Kota Parepare dengan menggunakan data tahun 2017 hingga 2023. Teknik kuantitatif digunakan dalam strategi penelitian. Metode pengumpulan data penelitian meliputi wawancara dan dokumentasi berupa buku, jurnal, dan dokumen lain yang sejenis. SPSS 25, uji F dan t, koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda semuanya digunakan dalam penelitian ini.

Hasil pertama sebesar -0,296 menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap tingkat pengangguran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran akan berkurang sebesar 0,296 untuk setiap kenaikan inflasi sebesar satu satuan. Kedua, karena investasi berdampak kecil terhadap tingkat pengangguran, maka tingkat investasi tidak berpengaruh terhadap seberapa besar perubahan tingkat pengangguran. Ketiga, baik investasi maupun inflasi mempunyai dampak signifikan terhadap tingkat pengangguran secara bersamaan.

Kata Kunci—2-5 kata kunci : Inflasi, Investasi, Pengangguran

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang terus menjadi perhatian karena dampaknya yang luas terhadap stabilitas sosial dan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah (Todaro & Smith, 2020). Ketika tingkat pengangguran tinggi, daya beli masyarakat menurun, ketimpangan ekonomi meningkat, dan tingkat kesejahteraan sosial terancam. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran adalah inflasi dan investasi, yang memiliki peran krusial dalam menentukan dinamika pasar tenaga kerja serta stabilitas ekonomi suatu daerah (Blanchard, 2021).

Inflasi, yang mencerminkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode, memiliki hubungan kompleks dengan tingkat pengangguran. Berdasarkan kurva Phillips, terdapat hubungan trade-off antara inflasi dan pengangguran dalam jangka pendek, di mana inflasi yang lebih tinggi dapat menurunkan pengangguran karena peningkatan permintaan barang dan jasa yang mendorong perekrutan tenaga kerja (Friedman, 1968). Namun, dalam jangka panjang, inflasi yang tinggi justru dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, menurunkan daya beli masyarakat, dan meningkatkan pengangguran akibat ketidakstabilan ekonomi (Mankiw, 2018).

Selain inflasi, investasi juga berperan penting dalam menciptakan kesempatan kerja dan menekan tingkat pengangguran. Berdasarkan teori Harrod-Domar, investasi yang cukup dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Stefanus, 2017). Di Kota Parepare, sebagai daerah yang sedang berkembang, peran investasi dalam meningkatkan perekonomian dan mengurangi pengangguran menjadi aspek penting yang perlu diteliti lebih lanjut.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Kota Parepare mengalami fluktuasi selama periode 2017-2023, dengan angka tertinggi pada tahun 2022 sebesar 6,66% dan angka terendah pada tahun 2020 sebesar 1,61% (BPS, 2023). Sementara itu, tingkat pengangguran tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 7,14% dan mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 5,60%. Ketidakkonsistenan hubungan antara inflasi dan pengangguran ini mengindikasikan adanya faktor lain yang berpengaruh, salah satunya adalah investasi yang masuk ke Kota Parepare.

Meskipun investasi berpotensi meningkatkan kesempatan kerja, faktor lain seperti kebijakan ekonomi, kualitas tenaga kerja, serta kondisi pasar tenaga kerja juga berperan dalam menentukan efektivitas investasi dalam menekan angka pengangguran (Amelia Karisma dkk., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inflasi dan investasi terhadap tingkat pengangguran di Kota Parepare, guna memberikan rekomendasi yang lebih akurat bagi pengambil kebijakan dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil dan kondusif bagi pertumbuhan tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengamati fenomena yang terukur, mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan variabel yang diteliti sebagaimana adanya, serta menarik kesimpulan darinya. Penelitian deskriptif kuantitatif hanya mendeskripsikan isi suatu variabel tanpa menguji hipotesis tertentu. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh investasi dan inflasi terhadap tingkat pengangguran di Kota Parepare.

Menurut Mulyono (2000), deret waktu (time series) merupakan suatu nilai variabel yang disusun dalam suatu rentang periode tertentu. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2017 hingga 2023, mencakup periode tujuh tahun sebelumnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data investasi yang diperoleh dari BAPPEDA Kota Parepare serta data pengangguran dan inflasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari 21 Mei 2024 hingga 17 Juni 2024.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat tiga jenis variabel, yaitu dua variabel independen dan satu variabel dependen:

1. **Inflasi (X1)** Inflasi terjadi ketika harga barang dan jasa meningkat secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu. Inflasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Consumer Price Index (CPI) dan dinyatakan dalam persentase.

2. **Investasi (X2)** Investasi didefinisikan sebagai pengeluaran oleh masyarakat, pengusaha, atau pemerintah untuk penyediaan modal baru. Penelitian ini mengukur investasi domestik dan internasional dalam satuan juta rupiah.
3. **Pengangguran (Y)** Pengangguran dalam penelitian ini merujuk pada tingkat pengangguran terbuka, yaitu orang yang aktif mencari pekerjaan selama periode 2017 hingga 2023. Data ini dinyatakan dalam persentase.

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh lembaga lain, seperti laporan, survei, atau statistik resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi informasi dari BAPPEDA dan BPS Kota Parepare terkait tingkat pengangguran, investasi, dan inflasi selama periode 2017 hingga 2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara** Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tambahan dari narasumber terkait. Data inflasi dan pengangguran diperoleh dari kantor BPS Kota Parepare dengan informan Bapak Darmawan, sedangkan data investasi diperoleh dari kantor BAPPEDA Kota Parepare dengan informan Ibu Fitriani.
2. **Dokumentasi** Pengumpulan data dilakukan melalui jurnal, hasil penelitian terdahulu, buku, dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model sebagai berikut:

Dimana:

Y = Tingkat pengangguran di Kota Parepare (%)

a = Konstanta

X1 = Inflasi (%)

X2 = Investasi (juta rupiah)

Analisis dilakukan menggunakan software SPSS untuk mengolah data statistik.

2. Uji Statistik a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95%. Menurut Ghozali (2016), nilai T-statistik di atas 1,96 menunjukkan pengaruh signifikan, sedangkan di bawah 1,96 menunjukkan tidak signifikan.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat kepercayaan 95%. Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$, maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2016), nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen, sedangkan nilai R^2 rendah menunjukkan keterbatasan dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tingkat Inflasi di Kota Parepare

Tingkat inflasi adalah persentase kenaikan harga barang dan jasa dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan perubahan daya beli masyarakat. Inflasi dapat terjadi akibat peningkatan permintaan barang dan jasa (demand-pull inflation), kenaikan biaya produksi (cost-push inflation), atau faktor moneter seperti peningkatan jumlah uang yang beredar.

Berikut adalah data inflasi beserta tingkat pertumbuhannya dalam bentuk tabel:

Tabel 1 Tingkat inflasi Kota Parepare 2017-2023

Tahun	Inflasi (%)	Pertumbuhan Inflasi (%)
2017	3,41	-
2018	1,96	-42,52%
2019	2,45	25,00%
2020	1,61	-34,29%
2021	4,09	154,04%
2022	6,66	62,85%
2023	5,69	-14,56%

Sumber : BPS dan BAPPEDA, data diolah

Berdasarkan data dari tahun 2017 hingga 2023, inflasi mengalami fluktuasi, dengan penurunan tajam pada 2018 dan 2020, serta lonjakan signifikan pada 2021 dan 2022. Penurunan inflasi biasanya terjadi akibat kebijakan moneter yang ketat, stabilitas harga pangan, atau melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi. Sebaliknya, kenaikan inflasi sering kali dipicu oleh pemulihan ekonomi, kenaikan harga energi, atau gangguan rantai pasokan.

2. Tingkat Investasi kota Parepare 2017-2023

Tingkat investasi mengacu pada besaran investasi yang dilakukan dalam suatu wilayah atau sektor ekonomi dalam periode tertentu, sering dinyatakan dalam bentuk persentase terhadap PDB atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk melihat tren pertumbuhan atau penurunan.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan tingkat pertumbuhan investasi:

Tabel 2 Tingkat Investasi Kota Parepare 2017-2023

Tahun	Investasi (Rp)	Tingkat Pertumbuhan (%)
2017	183.242.684.511,00	-
2018	250.419.695.675,00	36,63
2019	237.808.252.544,00	-5,03
2020	173.271.179.428,00	-27,15
2021	174.818.305.412,00	0,89
2022	176.133.772.804,00	0,75
2023	197.109.620.355,00	11,90

Sumber : BPS dan BAPPEDA, data diolah

Dalam konteks Kota Parepare, tingkat investasi dapat dihitung dengan membandingkan jumlah investasi terhadap ukuran ekonomi daerah tersebut atau dengan melihat pertumbuhan investasi dari tahun ke tahun. Dari data investasi 2017–2023 yang telah dianalisis, tingkat investasi menunjukkan pola yang fluktuatif, dengan pertumbuhan positif yang signifikan pada tahun 2018 (**36,63%**) dan pemulihan yang cukup baik pada tahun 2023 (**11,90%**), sementara pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis (**-27,15%**) yang kemungkinan besar dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pandemi.

3. Tingkat Pengangguran Kota Parepare 2017-2023

Tingkat pengangguran mengacu pada persentase angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan tetapi aktif mencari pekerjaan dalam suatu periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengukur kesehatan ekonomi suatu wilayah atau negara.

Berikut adalah tabel hasil perhitungan tingkat pertumbuhan Pengangguran:

Tabel 3 Tingkat Pengangguran Kota Parepare 2017-2023

Tahun	Pengangguran (Y) %	Pertumbuhan (%)
2017	6,47	-
2018	6,81	5,26%
2019	6,42	-5,73%
2020	7,14	11,21%
2021	6,72	-5,88%
2022	5,60	-16,67%
2023	5,86	4,64%

Sumber : BPS dan BAPPEDA, data diolah

Data tingkat pengangguran dari tahun 2017 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi. Pada tahun 2018, tingkat pengangguran meningkat sebesar **5,26%** dibandingkan tahun sebelumnya, mencapai **6,81%**. Namun, pada tahun 2019, terjadi penurunan sebesar **5,73%**, sehingga tingkat pengangguran turun menjadi **6,42%**.

Tahun 2020 mencatat lonjakan pengangguran hingga **7,14%**, dengan tingkat pertumbuhan sebesar **11,21%**, yang kemungkinan besar disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19 yang menghambat aktivitas ekonomi dan menyebabkan banyaknya

Namun, pada tahun 2023, tingkat pengangguran sedikit meningkat sebesar **4,64%**, menjadi **5,86%**, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor ekonomi seperti ketidakpastian global, inflasi, atau perubahan kebijakan tenaga kerja. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami peningkatan tajam pada tahun 2020, tren jangka panjang menunjukkan penurunan tingkat pengangguran, mencerminkan pemulihan ekonomi dan peningkatan peluang kerja dalam beberapa tahun terakhir.

Salah satu jenis model regresi yang melibatkan banyak variabel independen adalah regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam arah dan luas yang tepat. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi berganda penelitian ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.041	14.597		2.606	.060
	Inflasi	-.296	.045	-1.049	-6.598	.003
	Investasi	-1.173	.559	-.334	-2.101	.104

a. Dependent Variable: Pengangguran

Koefisien variabel inflasi sebesar -0,296. Dengan nilai t hitung sebesar -6,598 dan tingkat signifikansi 0,003 maka inflasi mempunyai pengaruh satu unit inflasi maka tingkat pengangguran akan turun. Koefisien variabel investasi sebesar -1,173. Karena nilai p lebih besar dari 0,05, investasi tidak memberikan kontribusi yang signifikan untuk menjelaskan variabilitas tingkat pengangguran pada model ini, karena nilai t hitung sebesar -2,101 dan nilai signifikansi 0,104, maka investasi tidak berpengaruh terhadap tingkat pengangguran pada tingkat signifikansi 0,05.

Uji statistik adalah suatu metode untuk memutuskan secara numerik apakah dua susunan informasi pada dasarnya tidak sama satu sama lain. Beberapa ukuran statistik, seperti mean, deviasi standar, dan koefisien variasi, digunakan dalam uji statistik untuk mencapai hal ini. Uji statistik membandingkan ukuran statistik yang dihitung dengan serangkaian kriteria yang telah ditentukan. Uji statistik akan data set jika datanya memenuhi kriteria.

Dengan tingkat kepercayaan 95%, uji t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sudjiono (2010), uji statistik yang dikenal dengan uji T digunakan untuk mengetahui benar atau tidaknya. Tabel berikut menampilkan hasil uji t:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.041	14.597		2.606	.060
	Inflasi	-.296	.045	-1.049	-6.598	.003
	Investasi	-1.173	.559	-.334	-2.101	.104

a. Dependent Variable: Pengangguran

Terlihat pada tabel diatas, variabel inflasi mempunyai koefisien sebesar -0,296. Dengan nilai t hitung sebesar -6,598 dan tingkat signifikansi 0,003 maka inflasi mempunyai pengaruh satu unit inflasi maka tingkat pengangguran akan turun. Koefisien variabel investasi sebesar -1,173.

Investasi tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas tingkat pengangguran pada model ini, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar -2,101 dan nilai signifikansi sebesar 0,104, yang menunjukkan bahwa, pada tingkat signifikansi 0,05, investasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengangguran.

b. Uji F

Uji F memeriksa bagaimana variabel independen dan dependen mempengaruhi satu sama lain dengan tingkat kepercayaan 95%. Ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen mempengaruhi satu sama lain dan bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Uji F simultan—juga disebut sebagai "uji simultan" menentukan apakah keduanya mempengaruhi secara bersamaan atau bersama-sama, menurut Ghazali (2016), jika nilai F signifikan sebesar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan dan sebaliknya, dengan penggunaan 0,5%. Salah satu jenis pengujian hipotesis yang menggunakan kumpulan data atau statistik untuk menarik kesimpulan adalah uji statistik analisis varians. Hasil uji F penelitian ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.603	2	.801	22.045	.007 ^b
	Residual	.145	4	.036		
	Total	1.748	6			
a. Dependent Variable: Pengangguran						
b. Predictors: (Constant), Investasi, Inflasi						

Hasil pengujian model regresi secara keseluruhan investasi dan inflasi ditunjukkan pada tabel ANOVA di atas. Model regresi secara keseluruhan signifikan dalam memprediksi tingkat pengangguran pada tingkat signifikansi 0,05 yang dibuktikan dengan nilai F sebesar 22,045 dan tingkat signifikansi 0,007. Dengan kata lain, sesuai atau dapat dicapai.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Seberapa besar pengaruh suatu variabel independen terhadap naik turunnya variabel dependen dapat dihitung dengan menggunakan koefisien determinasi. Ghazali (2016) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa kemampuan model untuk menjelaskan bagaimana pengaruh variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Nilai R-squared yang disesuaikan menunjukkan seberapa baik kontribusi variabel independen terhadap model regresi menjelaskan variasi variabel dependen.

Menurut Ghazali (2016), penurunan nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen sangat terbatas untuk menjelaskan variabel dependen. Tabel berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinasi penelitian ini.

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.958 ^a	.917	.875	.190659
a. Predictors: (Constant), Investasi, Inflasi				

Kinerja model regresi dalam memprediksi tingkat pengangguran dengan menggunakan variabel investasi dan inflasi sebagai prediktor dirangkum pada Tabel 5.5 di atas. Model regresi yang menggabungkan investasi dan inflasi menyumbang

sekitar 91,7 persen variasi tingkat pengangguran, yang ditunjukkan dengan nilai R2 sebesar 0,917.

Kekokohan model tetap terjaga meskipun kompleksitas tambahan diperhitungkan, dibuktikan dengan nilai Adjusted R2 sebesar 0,875 yang menyesuaikan R2 dengan jumlah prediktor dalam model. Rata-rata deviasi prediksi model terhadap nilai pengangguran sebenarnya digambarkan dengan *Standard Error of the Estimate* sebesar 0,190659; nilai ini relatif kecil, menunjukkan bahwa model tersebut akurat dalam memprediksi tingkat pengangguran.

B. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Parepare

Inflasi di Kota Parepare memiliki hubungan negatif dengan tingkat pengangguran, sesuai dengan teori Kurva Phillips. Inflasi yang moderat dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, terutama di sektor perdagangan dan jasa. Namun, inflasi yang tidak terkendali dapat menurunkan daya beli masyarakat, menyebabkan kontraksi ekonomi, dan meningkatkan pengangguran. Kebijakan pemerintah, seperti operasi pasar murah dan subsidi harga pangan, berperan dalam menjaga keseimbangan ekonomi. Faktor eksternal, seperti kebijakan fiskal dan investasi, juga mempengaruhi hubungan ini.

2. Pengaruh Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Parepare

Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran di Parepare karena dampaknya bergantung pada jenis dan sektor investasi. Investasi berorientasi teknologi tinggi cenderung tidak menyerap banyak tenaga kerja dibandingkan sektor padat karya. Fluktuasi ekonomi dan regulasi juga mempengaruhi efektivitas investasi dalam menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, investasi perlu diarahkan ke sektor yang menyerap banyak tenaga kerja, seperti manufaktur ringan, jasa, dan ekonomi kreatif, serta didukung dengan kebijakan yang kondusif.

3. Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Parepare

Inflasi dan investasi bersama-sama mempengaruhi tingkat pengangguran. Inflasi yang moderat dapat meningkatkan permintaan dan mendorong investasi, yang pada akhirnya menciptakan lapangan kerja. Namun, investasi butuh waktu untuk berdampak signifikan. Sektor perdagangan, pariwisata, dan industri kreatif berpotensi besar dalam menyerap tenaga kerja. Pemerintah perlu menyeimbangkan kebijakan inflasi dan investasi untuk memastikan stabilitas ekonomi dan penciptaan lapangan kerja yang optimal di Kota Parepare.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan berikut ini dicapai berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan pada bab sebelumnya:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran.
2. Tingkat pengangguran tidak berubah secara signifikan akibat adanya investasi, sehingga tingkat investasi tidak berubah seberapa besar perubahan tingkat pengangguran.
3. Tingkat pengangguran dipengaruhi secara signifikan oleh inflasi dan investasi secara simultan.

Saran

1. Kebijakan pemerintah daerah, tingkat pendidikan, dan sektor industri yang dominan di Parepare hanyalah beberapa dari variabel tambahan yang dapat mempengaruhi pengangguran yang harus dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya. Gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengangguran akan semakin lengkap.
2. Para ilmuwan di masa depan dapat menilai dampak jangka panjang dan sementara dari ekspansi dan spekulasi terhadap pengangguran.
3. Disarankan juga bagi para peneliti di masa depan untuk membandingkan temuan studi mereka yang dilakukan di Parepare dengan temuan di kota-kota lain yang memiliki karakteristik ekonomi yang sebanding atau berbeda dengan Parepare. Faktor-faktor unik yang mempengaruhi pengangguran di Parepare dapat diketahui dan hubungan antar variabel ekonomi dapat lebih dipahami melalui perbandingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia Karisma, dkk. (2021). *Investasi dan Pengaruhnya terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Ekonomi Nasional.

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Ekonomi Kota Parepare 2017-2023*. Jakarta: BPS.
- Blanchard, O. (2021). *Macroeconomics: A European Perspective*. Pearson Education.
- Friedman, M. (1968). *The Role of Monetary Policy*. American Economic Review, 58(1), 1-17.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mankiw, N. G. (2018). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.
- Mulyono, S. (2000). *Analisis Deret Waktu: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murni, S. (2016). *Ekonomi Makro: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stefanus, J. (2017). *Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi*. Bandung: Pustaka Ekonomi.
- Stiglitz, J. (2018). *The Economics of Public Sector*. New York: W.W. Norton & Company.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Boston: Pearson Education.
- Sudjiono, A. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

• **Artikel dalam Buku** dengan urutan penulisan: Penulis artikel, tahun, *judul artikel* (harus ditulis miring), nama editor, *judul buku* (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

• **Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah:**

Urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.

• **Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah:**

Artikel dalam prosiding seminar dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *Judul prosiding Seminar* (harus ditulis miring), kota seminar, tanggal seminar.

Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.

• **Pustaka dalam bentuk Skripsi/Tesis/Disertasi** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul skripsi, *Skripsi/Tesis/Disertasi* (harus ditulis miring), nama fakultas/ program pasca sarjana, universitas, dan kota.

Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

• **Pustaka dalam bentuk Laporan Penelitian:**

Urutan penulisan: Peneliti, tahun, judul laporan penelitian, *nama laporan penelitian* (harus ditulis miring), nama proyek penelitian, nama institusi, dan kota.

Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.

Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (tidak diperkenankan melakukan sitasi artikel dari internet yang tidak ada nama penulisnya):

• **Artikel majalah ilmiah versi cetakan** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* (harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume dan halaman.

Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.

• **Artikel majalah ilmiah versi online** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *nama majalah* ((harus ditulis miring sebagai singkatan resminya), nomor, volume, halaman dan alamat website.

Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidlines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf

• **Artikel umum** dengan urutan penulisan: Penulis, tahun, judul artikel, *alamat website* (harus ditulis miring), diakses tanggal ...

Borglet, C, 2003, Finding Association Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.

Daftar Pustaka hanya memuat semua pustaka yang diacu pada naskah tulisan, bukan sekedar pustaka yang terdaftar. Pustaka ditulis urut kemunculan pengacuan di naskah, bukan urut abjad penulis.

Castleman, Kenneth R., 2004. *Digital Image Processing*, Vol. 1, Ed.2, Prentice Hall, New Jersey.

Gonzales, R., P. 2004, *Digital Image Processing (Pemrosesan Citra Digital)*, Vol. 1, Ed.2, diterjemahkan oleh Handayani, S., Andri Offset, Yogyakarta.

Wyatt, J. C, dan Spiegelhalter, D., 1991, *Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions*, Clayton, P. (ed.): *Proc. 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Vol 1, Ed. 2, McGraw Hill Inc, New York.

Yusoff, M, Rahman, S.,A., Mutalib, S., and Mohammed, A. , 2006, Diagnosing Application Development for Skin Disease Using Backpropagation Neural Network Technique, *Journal of Information Technology*, vol 18, hal 152-159.

Wyatt, J. C, Spiegelhalter, D, 2008, Field Trials of Medical Decision-Aids: Potential Problems and Solutions, *Proceeding of 15th Symposium on Computer Applications in Medical Care*, Washington, May 3.

Prasetya, E., 2006, Case Based Reasoning untuk mengidentifikasi kerusakan bangunan, *Tesis*, Program Pasca Sarjana Ilmu Komputer, Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

Ivan, A.H., 2005, Desain target optimal, *Laporan Penelitian Hibah Bersaing*, Proyek Multitahun, Dikti, Jakarta.

Wallace, V. P. , Bamber, J. C. dan Crawford, D. C. 2000. Classification of reflectance spectra from pigmented skin lesions, a comparison of multivariate discriminate analysis and artificial neural network. *Journal Physical Medical Biology* , No.45, Vol.3, 2859-2871.

Xavier Pi-Sunyer, F., Becker, C., Bouchard, R.A., Carleton, G. A., Colditz, W., Dietz, J., Foreyt, R. Garrison, S., Grundy, B. C., 1998, Clinical Guidelines on the identification, evaluation, and treatment of overweight and obesity in adults, *Journal of National Institutes of Health*, No.3, Vol.4, 123-130, :http://journals.lww.com/acsm-msse/Abstract/1998/11001/paper_treatment_of_obesity.pdf.

Borglet, C, 2003, Finding Association Rules with Apriori Algorithm, <http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.